



## Sejumpat Renungan Suami-Istri

Pelangi » Pernik | Ahad, 14 April 2013 21:00

**Penulis : Sri Yuyu Indriyani R.**

Selepas jam setengah sembilan pagi adalah jam-jam kami berdua. Hanya ada aku dan suami. Anak-anak sudah pergi ke sekolahnya masing-masing. Si sulung dan si tengah sudah berangkat sejak pukul jam setengah delapan pagi berjalan kaki bersama kawan-kawannya. Si bungsu yang akan punya adik lagi pun sudah naik bis jemputan ke Hoikuen tempatnya bermain, jam delapan lima belas.

Aku tengah sibuk melipat pakaian untuk perjalanan kami nanti malam ke luar kota. Sementara suami pun tak beranjak dari depan komputer untuk menyelesaikan slide presentasinya untuk besok sabtu.

"Dik..." ujar suami membuka pembicaraan, walau matanya tetap tak bergeming dari layar komputer.

"Ya," jawabku sambil terus melipat.

"Akhir-akhir ini sering mendengar semangat seorang kawan yang turun setelah menikah."

"Ehm..." aku jadi merenung mengingat kami berdua.

"Seorang kawan yang sebelum menikah semangat dan prestasinya luar biasanya, sayangnya pas setelah menikah tenggelam dan terlihat tidak bersemangat dalam amanahnya," panjang lebar suami menceritakan sebuah kisah yang cukup membuatku tersentuh dan lebih merenung.

"Benarlah sebuah ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa istri, anak, kekayaan adalah cobaan bagimu," ujar suami menambahkan di akhir certitanya.

Aku mengangguk dan menyayangkan apa yang telah terjadi. Banyak hikmah dan pelajaran yang dapat kami ambil. Khususnya bagiku sebagai seorang istri dan kini sebagai ibu. Bagaimana menempatkan posisi kami dalam amanah ini.

Apakah aku dapat mempertahankan prestasi suami selama hidupnya. Apakah aku mampu meneruskan cita-cita ibundanya yang telah melahirkan dan membesarkannya. Aku adalah seorang wanita, seorang istri, dan seorang ibu yang sedang mendapat amanah dari-Nya.

Semoga aku dan suami dapat senantiasa saling mendorong kesuksesan bersama. Sukses suami adalah sukses bagiku, bagi anak-anakku, bagi keluarga. Semoga aku dapat menempatkan posisiku, tindakanku, hatiku, ucapanku dalam menjalankan amanah ini.